ABSTRAK

Bank memiliki peranan penting dalam penyediaan dana berupa pinjaman kredit. Pinjaman kredit yang diberikan oleh Bank BTPN untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat khususnya peserta pensiun maupun modal usaha masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank harus berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan-penyimpangan lainnya perlu adanya sistem informasi akuntansi dan prosedur yang mengatur pemberian kredit. Dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas hal tersebut yang dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pensiun Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung Bandung".

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat pengendalian yang efektif yang akan mengatur mekanisme pemberian kredit kepada nasabah. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Metodologi penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk memecahkan, menganalisa dan mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh dan ditarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara praktik, wawancara dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank BTPN untuk calon debitur memiliki kebijakan yang diberlakukan berdasarkan prosedur kredit pensiun. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit yang ditetapkan oleh Bank BTPN telah sesuai dengan prosedur pemberian kredit secara umum dimana dilakukannya penerapan prinsip-prinsip pemberian kredit dalam analisis kredit.

kebijakan mengenai pemberian kredit dan prosedur pemberian kredit pada PT Bank BTPN sudah cukup baik, sehingga Bank BTPN harus lebih meningkatkan pelayanannya terhadap nasabah.